

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian Solidaritas Sosial Remaja Anggota Komunitas BARCAF di Kelurahan Pasirkaliki Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif. Menurut Bogdan Dan Taylor dalam Lexy J Moleong (2021:4) Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Metode Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam tentang solidaritas sosial yang dimiliki remaja anggota komunitas BARCAF di Kelurahan Pasirkaliki Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.

Menurut Whitney dalam Nazir (2005), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah, tata cara yang berlaku serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang paling cocok digunakan dalam memahami fenomena yang terjadi di dalam masyarakat kaitannya dengan

manusia dalam suatu keadaan tertentu. Sesuai dengan pendapat Moleong (2011: 6) "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Guna mendapatkan gambaran tentang solidaritas sosial remaja anggota komunitas BARCAF secara mendalam dan mendetil, maka peneliti perlu melakukan pengamatan secara langsung dan melibatkan diri dalam segala aktifitas yang berada di lokasi penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan peran peneliti sebagai instrumen kunci dalam melakukan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat dan pengamatan langsung juga mempengaruhi peneliti dalam memahami kondisi yang ada di lapangan dengan benar.

3.2 Penjelasan Istilah

Peneliti memberikan penjelasan istilah pada konsep penelitian, guna menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap konsep yang telah ada antara lain :

1. Solidaritas Sosial ialah suatu hubungan antara anggota atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama serta diperkuat pengalaman emosional bersama.
2. Perilaku seperasaan, ialah perilaku yang berkaitan dengan anggota BARCAF sebagai individu yang berusaha untuk mengidentifikasi dirinya, sehingga anggota lainnya mengakui dirinya sebagai bagian dari BARCAF.

3. Perilaku sepenanggungan, ialah perilaku yang berkenaan dengan anggota BARCAF yang sadar akan perannya di dalam komunitas, serta menjalankan peranan sesuai dengan tanggung jawabnya.
4. Perilaku saling butuh, ialah perilaku yang berkaitan dengan sikap anggota BARCAF yang merasa dirinya bergantung pada sesama anggotanya baik secara fisik maupun psikologis.
5. Komunitas BARCAF adalah remaja berusia 14-24 tahun yang merupakan sebuah kelompok yang terorganisir dan memiliki kebiasaan berkumpul dan di landasi oleh aktivitas kesenangan dalam berorganisasi.
6. Kelurahan Pasirkaliki adalah suatu wilayah yang terletak di Kota Cimahi yang menjadi lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Peneliti ini dilaksanakan di Kelurahan Pasirkaliki Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Latar penelitian pada penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pasirkaliki Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Menurut Moloeng (2007:137) "peneliti hendaknya mengenal latar terbuka dan latar tertutup. Disamping itu peneliti hendaknya tahu menempatkan diri, apakah sebagai peneliti yang dikenal atau tidak dikenal" Latar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah latar terbuka dan latar tertutup.

Pada latar terbuka, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang mereka lakukan. Latar terbuka pada penelitian ini adalah waroeng café dan kedai bang Zoel dimana anggota BARCAF sering melakukan pertemuan rutin, GOR Cibabat dan Lapangan sepak bola AKZI dimana mereka melakukan kegiatan

futsal dan sepak bola, Masjid Al Istiqomah tempat anggota BARCAF mengadakan kajian rutin.

Latar tertutup yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan interaksi atau wawancara secara mendalam dan langsung dengan informan dengan maksud agar peneliti benar-benar mendapatkan informasi mengenai aspek-aspek dalam penelitian. Pada penelitian ini latar tertutup yang dimaksud adalah Aula yang merupakan tempat peneliti dan informan bertemu dan melakukan kegiatan wawancara.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukannya

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah orang yang memberikan data secara langsung yang dapat disebut sebagai informan. Informan pada penelitian ini yaitu remaja anggota komunitas BARCAF yang tinggal di Kelurahan Pasirkaliki dan aktif dalam kegiatan komunitas.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah orang yang memberikan data atau informasi secara tidak langsung dan bersifat sebagai data penunjang dalam penelitian. Data-data tersebut antara lain: daftar nama anggota BARCAF, Kartu Tanda Anggota, dan data struktur organisasi.

Anggota komunitas BARCAF sendiri berjumlah total sebanyak 52 anggota aktif yang terdiri dari remaja dari berbagai wilayah di kota Cimahi. Adapun karakteristik yang dimiliki dari setiap anggota komunitas BARCAF itu

berbeda beda. Perbedaan tersebut terdiri dari umur, jenis kelamin, lama bergabung, domisili anggota, dan sebagainya. Mayoritas anggota komunitas BARCAF berjenis kelamin laki laki dengan rentang umur 14-23 dan berdomisili di kelurahan Pasirkaliki.

Cara menentukan menentukan sumber data Menurut Evi Martha dan Sudarti (2016) "penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (sample size). Syarat kecukupan dipenuhi dengan menentukan jumlah informan yang memberikan cukup informasi, sehingga patokan peneliti dalam menentukan jumlah informan bukan dalam keterwakilan (representasi), namun bila kedalaman informasi telah cukup". Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive. Menurut Sugiyono (2013:219) teknik ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya seorang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang ingin diteliti, pada teknik ini peneliti menentukan kriteria informan.

Adapun kriteria yang informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 3 (tiga) orang remaja yang 15-24 tahun yang terdiri dari ketua, anggota terlama dan anggota baru.
2. Anggota komunitas BARCAF
3. Bertempat tinggal dan banyak melakukan aktifitasnya di wilayah Kelurahan Pasirkaliki.
4. Anggota komunitas BARCAF yang telah bergabung selama minimal 1 tahun.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menurut Mofland dalam Lexy J Moleong (2011:112) mengatakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan”. Pengumpulan data tersebut diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka yang mana tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan informasi tentang apa yang ditelitinya. Pada wawancara mendalam ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, Sugiyono (2013:233) mengatakan "tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya". Pada penelitian ini wawancara semi terstruktur digunakan agar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dapat berkembang, sehingga informasi yang didapatkan bisa sebanyak-banyaknya sesuai dengan yang dibutuhkan, yakni gambaran solidaritas sosial remaja anggota komunitas BARCAF di Kelurahan Pasirkaliki Kecamatan Cimahi Utara. Tahapan dalam wawancara, peneliti juga menyiapkan berbagai kelengkapan yang mendukung dan membantu proses penelitian ini, dimana dalam hal ini peneliti membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara,

peneliti juga menggunakan alat bantu, yaitu alat perekam suara, catatan, dan handphone.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melaksanakan wawancara mendalam di lingkungan sekitar kelurahan Pasrikaliki. Adapun lokasi untuk pelaksanaan wawancara mendalam yang dilakukan ialah berada di Aula dan juga di Café. Kedua tempat tersebut merupakan tempat berkumpulnya komunitas BARCAF, dimana Aula merupakan tempat untuk berkumpulnya anggota secara global dan Café merupakan tempat khusus komunitas BARCAF mengadakan rapat. Pelaksanaan wawancara mayoritas dilaksanakan pada sore hari dan malam hari, dikarenakan menyesuaikan dengan waktu yang dimiliki oleh anggota komunitas BARCAF, terutama narasumber.

2. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2013:226) mengemukakan "observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.". lebih lanjut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2013:226) mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yaitu observasi partisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur". Berdasarkan teori di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara terang-terangan dan tersamar, yang mana secara teori menurut Sugiyono (2013-228) observasi ini peneliti dalam mengumpulkan data mengakui secara terang-terangan pada informan bahwa ia sedang melakukan penelitian, namun pada saat tertentu peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal

ini menghindari apabila data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan jadi kalau dilakukan terus terang maka tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi..

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, mengambil gambar atau foto-foto, laporan, file, atau arsip yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini data yang didapatkan dalam studi dokumentasi adalah: daftar nama anggota, kartu tanda anggota BARCAF, dan data struktur organisasi BARCAF.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar dapat dipertanggungjawabkan mengenai keabsahan data yang terkumpul melalui wawancara (in-depth interview), observasi, dan studi dokumentasi, peneliti melakukan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, waktu dan Teknik (Uji Kredibilitas). Teknik ini di gunakan oleh peneliti agar dapat memastikan kredibilitas jawaban yang didapatkan dalam hasil wawancara dan pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber: Digunakan untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari informan satu dengan informan

lainnya yakni informan yang merupakan anggota komunitas BARCAF di Kelurahan Pasirkaliki.

2. Triangulasi Teknik: Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi teknik dilakukan oleh peneliti dengan mengecek informasi yang didapatkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam kemudian dicek dengan informasi yang didapatkan dengan menggunakan teknik observasi. Selain itu peneliti juga mengecek informasi yang didapatkan melalui studi dokumentasi dengan informasi yang didapatkan melalui wawancara mendalam, begitu pun sebaliknya.
3. Triangulasi Waktu: Peneliti melaksanakan dalam berbagai waktu untuk pengumpulan data yakni pagi, siang dan sore hari. Triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan pertanyaan yang sama pada informan anggota geng motor pada waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari informan.

3.7 Teknis Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data ini pun dilakukan selama proses penelitian berlangsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data mengikuti konsep Miles dan Huberman meliputi:

2.	Pengajuan judul									
3.	Penyusunan proposal									
4.	Seminar proposal									
5.	Penyusunan instrumen									
6.	Pengumpulan data dan Analisa data									
7.	Penyusunan skripsi									
8.	Ujian akhir program studi									
9.	Pengesahan skripsi									

2. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah Langkah penelitian yang dilakukan Adapun sebagai berikut:

- a. Tahap Deskripsi : Adapun Langkah Langkah dalam tahapan deskripsi ialah: identifikasi masalah, focus penelitian (masalah)
- b. Tahap Reduksi : Adapun Langkah yang dilaksanakan dalam tahap reduksi ialah: Menetapkan focus penelitian dan pengumpulan data
- c. Tahap Seleksi : Pada tahap ini, Langkah Langkah yang dilakukan ialah: Pengumpulan dan pengolahan data, pemunculan hipotesis, dan pelaporan penelitian.

